

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN INFLASI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN
INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SWASTA YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan
Oleh:**

**NASRAH FEBRIYANTI
NIM:105731106021**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kesuksesan bukanlah hasil dari keberuntungan, tetapi hasil dari usaha, ketekunan, dan keyakinan untuk terus belajar dan berkembang."

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, kakak serta adik-adik penulis yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Pesan: Penulis ingin menekankan bahwa meskipun menghadapi banyak tantangan, proses tersebut memberikan pelajaran yang berharga. Pesan ini juga ditujukan kepada rekan-rekan mahasiswa untuk terus semangat dalam belajar, tidak takut bertanya, dan berusaha memahami materi yang dipelajari

Kesan: Penulis merasa bersyukur atas dukungan yang diterima dari dosen, keluarga, dan teman-teman selama proses ini. Kesan positif ini mencerminkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara moral maupun material.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisa Pengaruh Kredit Bermasalah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Nasrah Febriyanti
No. Stambuk / NIM : 105731106021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia panguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
Makassar, 29 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN: 09230098801

Saida Said, SE., M.Ak
NIDN: 0910097203

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Muhammad Saib, SE., M.Ak
NBM: 1190048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NASRAH FEBRIYANTI, Nim: 105731106021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004/2025M, Tanggal 2 Rabi'ul Awal 1447 Hijriah / 26 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Rabi'ul Awal 1447 H
26 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. Edi Jusriadi, S.E., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
2. Saida Said, SE., M.Ak
3. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
4. Rini Sulistiyanti SE., M.Ak., Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038.166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasrah Febriyanti**

No. Stambuk / Nim : 105731106021

Program studi : **Akuntansi**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Rabi'ul Awal 1447 H
26 Agustus 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nasrah Febriyanti
NIM: 105731106021

Diketahui Oleh:



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Muh: Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NIDN: 1190048

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASRAH FEBRIYANTI
Nim : 105731106021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Makassar, 29 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



NASRAH FEBRIYANTI
NIM:105731106021

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh kredit bermasalah dan inflasi terhadap profitabilitas bank, yang merupakan isu penting dalam perbankan Indonesia saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimah kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT.,IPU Sebagai Rektor universitas Muhammadiyah makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM., Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh.Khaedar Sahib, SE.,M.Ak selaku ketua program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.

5. Ibu Saida Said, SE.,M.Ak, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Nurul Fuada, S.ST.,M.Si, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akutansi Angkatan 2021 terutama sahabat saya Raodah Fitlia Jafar dan Ilmi Rahmadani terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu siap membantu mencari solusi ketika saya menghadapi kesulitan. Tanpa dukungan kalian, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Sapri S dan kepada pintu surgaku Ibu Sutriani. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, Dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya, terimah kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tahap ini. Untuk ibu saya yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motifasi yang luar biasa. Terimah kasih atas doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis. Terimakasih selalu berjuang

untuk kehidupan penulis.

10. Saudara tercinta saya Fatur Rahman ramadan, Siti Anisa Gusriani dan Muh Faid Aulal Bahsyar. Terima kasih atas segala doa, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya. Sehat selalu dan semoga senantiasa diberi kebahagiaan

11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Nasrah Febriyanti terima kasih telah kuat dan berjuang sejauh ini. Terima kasih hati yang tetap Ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga raga ini kedepannya tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelola bank, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil Keputusan strategis. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja serta stabilitas sektor perbankan di Indonesia. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Makassar, 08 Agustus 2025

Nasrah Febriyanti

ABSTRAK

Nasrah Febriyanti, 2025. *Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dab Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muchriana Muchran dan Saida Said.

Penelitian ini bertujuan merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan mengetahui kredit bermasalah dan inflasi terhadap profitabilitas bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Sampel di ambil dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 15 perusahaan sebagai sampel akhir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bank dan situs resmi otoritas keuangan. Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan dalam pengumpulan mencakup data primer. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS versi 30 mengenai pengaruh kredit bermasalah dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik Kesimpulan penting yaitu kredit bermasalah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien regresi untuk variabel NPL adalah -0,244 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t Nilai koefisien regresi untuk variabel inflasi adalah 0,012 dengan nilai signifikansi 0,677 ($p > 0,05$).

Kata kunci: Kredit Bermasalah, Inflasi, Profitabilitas, Return on Assets, Bank Umum Swasta, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Nasrah Febriyanti, 2025. *Analysis of the Effect of Non-Performing Loans and Inflation on Profitability in Private Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Muchriana Muchran and Saida Said.

This study aims to be a quantitative research type with the aim of determining the non-performing loans and inflation on the profitability of private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020–2024 period. The sample was taken using a purposive sampling method, resulting in 15 companies as the final sample. The type of data used in this study is quantitative obtained from bank financial reports and the official websites of financial authorities. In this study, the data sources used in the collection include primary data. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS software based on the results of data research using statistical calculations through the SPSS version 30 application regarding the effect of non-performing loans and inflation on profitability in private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange as discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion that non-performing loans have a significant influence on profitability. Based on the results of the t-test, the regression coefficient value for the NPL variable is -0.244 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). And inflation does not have a significant effect on profitability. The results of the t-test The regression coefficient value for the inflation variable is 0.012 with a significance value of 0.677 ($p > 0.05$).

Keywords: Non-Performing Loans, Inflation, Profitability, Return on Assets, Private Commercial Banks, Indonesia Stock Excha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Peneltian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris.....	13
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambar umum dan objek penelitian	38
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka pikir	26
Gambar 4.1 Grafik Uji Histogram	44
Gambar 4.2 Grafik Normal	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahuli.....	14
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Daftar sampel Perusahaan outliers	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang di jadikan sampel	63
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Outlier	64
Lampiran 3 Sampel Penelitian Setelah Outlier	64
Lampiran 4 Tabulasi Data	65
Lampiran 5 Tabel Durbin	66
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiat	69
Lampiran 9 Lembar Hasil Turnitin Perbab	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dan lembaga keuangan non bank berperan penting untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Mengacu pada undang-undang perbankan No.10 tahun 1998 salah satu usaha bank adalah memberikan kredit. Pemberian kredit aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Kurniati & Putri, 2020). Perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan suatu negara, berperan sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut (Muchriana Muchran, 2020), untuk meningkatkan kekayaan Perusahaan melalui peningkatan nilai Perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan termasuk perbankan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dalam konteks ekonomi Indonesia, bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit dan pengelolaan dana masyarakat. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank, khususnya tingkat profitabilitasnya, menjadi indikator penting yang perlu dianalisis untuk memahami stabilitas dan daya saing sektor perbankan.

Penelitian ini sangat relevan dalam konteks perbankan di Indonesia, mengingat dinamika ekonomi global dan domestik yang terus berubah. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menghadapi berbagai

tantangan ekonomi Berdasarkan laporan OJK (2023) resiko kredit bermasalah (NPL) Perlambat konversinya mencapai 2,54% secara Nasional menunjukkan tekanan resiko kredit bermasalah di tangani paska pandemi. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang kompleks bagi bank dalam mengelola risiko kredit, terutama di tengah meningkatnya kredit bermasalah (NPL). Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada kemampuan bank untuk menyalurkan kredit secara efektif sambil mempertahankan profitabilitas. Dalam konteks ini, analisis pengaruh NPL dan inflasi terhadap profitabilitas bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi penting untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini tidak hanya membantu bank dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk mengatasi risiko, tetapi juga memberikan kontribusi bagi stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai panduan bagi pengelola bank dan regulator dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat dinamika ekonomi yang terus berubah.

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu indikator kinerja perbankan adalah profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*), merupakan isu krusial dalam sektor perbankan yang berpotensi mempengaruhi stabilitas sistem keuangan. Di Indonesia, tingginya rasio NPL menunjukkan adanya risiko

yang signifikan bagi bank, terutama dalam konteks pengelolaan risiko kredit. Kredit bermasalah yang tinggi terbukti berdampak buruk bagi sektor perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh *Romli & Alie (2018)* melakukan penelitian pada bank yang mengatakan NPL berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, hal ini berarti semakin tinggi kredit bermasalah yang terjadi pada bank akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang, dan sebaliknya jika NPL turun maka penyaluran kredit pada bank akan naik, berbeda dengan hasil penelitian dari *Kurniati & Putri (2020)* yang menemukan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit

Inflasi juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan bank. Kenaikan harga barang dan jasa dapat meningkatkan biaya operasional bank, seperti upah dan biaya overhead, yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas. Dalam konteks Indonesia, inflasi sering dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan moneter. Bank yang tidak mampu menyesuaikan suku bunga kredit dan simpanan dengan kondisi inflasi yang meningkat berisiko mengalami penurunan laba. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana inflasi mempengaruhi profitabilitas bank, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi antara inflasi dan NPL, serta dampaknya terhadap kinerja bank di Indonesia.

Profitabilitas bank, yang sering diukur melalui *Return on Assets (ROA)* atau *Return on Equity (ROE)*, dipengaruhi oleh berbagai faktor

internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang signifikan adalah kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Kredit bermasalah mencerminkan kualitas aset bank dan tingkat pengelolaan risiko kredit. Semakin tinggi rasio NPL, semakin besar pula risiko kerugian yang dihadapi bank, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas. Pengelolaan kredit yang tidak efektif dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga sekaligus peningkatan biaya cadangan kerugian, yang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Melihat pentingnya peran NPL dan inflasi dalam menentukan profitabilitas, analisis terhadap kedua variabel ini menjadi sangat relevan, terutama pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI. Bank-bank ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pengelola bank, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi bank, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam Upaya meningkatkan kinerja dan stabilitas sektor perbankan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang diukur dengan Return on Assets (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam perbankan. Bank akan memperoleh wawasan yang lebih baik tentang manajemen risiko kredit, memungkinkan mereka merumuskan strategi penyaluran kredit yang lebih efektif dan meningkatkan profitabilitas. Bagi regulator, hasil penelitian ini menyajikan data yang penting untuk merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih baik, menjaga stabilitas sistem keuangan. Sementara itu, investor akan diuntungkan dengan panduan yang membantu mereka mengevaluasi risiko dan potensi imbal hasil dari investasi di sektor perbankan. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Signaling Theory

Signaling theory merupakan teori yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan, pengguna laporan keuangan menggunakan informasi dalam menganalisis atau mengambil suatu keputusan. Signaling theory diperkenalkan oleh ekonom Michael Spence pada tahun 1973, signal theory juga menjelaskan mengenai pemanfaatan isyarat dimana penerima sinyal dapat memanfaatkan sinyal atau isyarat berupa informasi yang diberikan oleh pihak ketiga, dimana informasi yang telah diberikan dapat berupa informasi finansial melalui laporan keuangan yang diinformasikan oleh manajemen perusahaan yang menjadi sinyal kepada pasar. Teori sinyal juga menjelaskan mengenai pemanfaatan isyarat dimana penerima sinyal dapat memanfaatkan sinyal atau isyarat berupa informasi yang diberikan oleh pihak ketiga, dimana informasi yang telah diberikan dapat berupa informasi finansial melalui laporan keuangan yang diinformasikan oleh manajemen perusahaan yang menjadi sinyal kepada pasar. Apabila informasi yang di dapat dianggap kabar yang kurang baik maka informasi tersebut dianggap sebagai sinyal yang negatif, sebaliknya jika informasi yang di dapat tersebut dianggap baik maka informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif. Dimana hal tersebut dapat mengundang investor-investor untuk melakukan investasi serta dapat

mengundang perusahaan-perusahaan pengakuisisi untuk melakukan ekspansi bisnis berupa akuisisi (*Hariati*).

Signaling theory menggambarkan tindakan mengkomunikasikan informasi kepada pihak ketiga dalam bentuk kinerja perusahaan dan memberikan pembenaran mengapa bisnis harus mengungkapkan kesuksesan finansial mereka kepada pihak ketiga agar investor dapat berinvestasi di dalamnya. Sebuah perusahaan akan sering menjual sahamnya jika berharap kehilangan uang. Jika semua informasi keuangan terkait tidak diungkapkan sepenuhnya, reaksi pasar akan berdampak negatif pada harga saham perusahaan; tetapi, jika diungkapkan sepenuhnya, akan terjadi pembalikan positif (*Rani Rani & Hesti Setiorini, 2023*).

2. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah kredit dimana debitur wanprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, baik jumlah maupun waktu, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan dan sebagainya. Kredit ini disebut bermasalah karena terdapat keraguan dalam pengembaliannya dan akan mempengaruhi kualitas kolektibilitas kredit (*Arya*). Kolektibilitas adalah collectibility yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinannya di terimanya kembali dana yang di tanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kolektibilitas dari suatu

pinjaman dapat di kelompokkan dalam lima kelompok, yaitu kredit lancar, dalam perhatian khusus (apacial mention), kredit kurang lancar, kredit di diragukan, dan kredit macet. *Gusti Ayu Yuliani Purnamasari (2016)* menyatakan bahwa kualitas kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa semakin rendah NPL maka bank tersebut akan mengalami keuntungan. *Non-Performing Loan (NPL)* menunjukan kesehatan suatu bank yang dilihat dari besar kecilnya kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL maka akan berdampak buruk bagi perbankan seperti menurunnya profitabilitas perbankan tersebut. Apabila rasio NPL semakin kecil maka semakin baik kondisi pada perbankan tersebut.

Kredit bermasalah dapat menyebabkan kerugian kepada pihak bank. Hal ini dapat disebabkan karena ketidakmampuan peminjam dalam membayar angsuran pokok kredit dengan bunga yang telah disepakati bersama dalam perjanjian kredit di awal peminjaman. Menurut *Riyadi (2004)* dalam *Yuliani, dkk (2020)* *NonPerforming Loan* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) kredit bermasalah adalah suatu risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kedit pada bank. Sedangkan menurut *Rahman*. kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan (NPL)* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban utangnya yang tidak sesuai dengan

persyaratn-persyaratan atau ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. Peraturan Bank Indonesia No. 23/2/PBI/2021 tentang NPL adalah untuk rasio NPL secara bruto kurang dari 5%. Kredit akan digolongkan bermasalah atau Non-Performing Loan apabila kredit yang diberikan kepada debitur telah masuk dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet ((IBI). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan kredit bermasalah adalah *Non-Performing Loan* (NPL) untuk mengetahui kondisi yang sedang dialami oleh bank mengenai permasalahan kredit (Kasmir, 2012). Semakin tinggi rasio ini semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank (Mamangkey et al., 2021)

3. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode waktu tertentu. Menurut Sukirno inflasi adalah kecenderungan dari harga - harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Akan tetapi bila kenaikan harga hanya dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau menyebabkan kenaikan besar dari harga barang-barang lain. Sedangkan menurut Mankiw dan Gregory inflasi merupakan hal yang wajar, ada variasi penting dalam tingkat kenaikan harga. Publik sering memandang laju inflasi yang tinggi sebagai masalah utama dalam perekonomian. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang-barang umum, jika terjadi inflasi, harga-harga barang dan jasa akan meningkat yang mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan uang juga meningkat.

Menurut *Case dan Fair (2007:63)* inflasi adalah peningkatan tingkat harga secara keseluruhan. Terjadi ketika banyak harga meningkat secara serentak. Inflasi diukur dengan menghitung peningkatan harga rata-rata sejumlah besar barang selama beberapa periode waktu. Sedangkan menurut *Putong (2000:181)* inflasi adalah proses kenaikan harga umum secara terus menerus.

4. Bank

Bank Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut *Triasdini*, definisi Bank merupakan badan usaha yang bekerja dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Menurut *Frederic S. Mishkin (2008:9)*, bank adalah lembaga keuangan yang menerima dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Sedangkan pengertian bank menurut *Ahmad Rodoni (2006:21)* adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara (*financial intermediary*) untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada yang ditentukan. Menurut *Puspo Pranoto (2004:5)* bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menerima berbagai jenis simpanan dan mempergunakan dana yang terhimpun di bank terutama untuk pemberian kredit.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:14) definisi dari bank adalah: “suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit fund*), dimana tugas pokoknya adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank juga merupakan lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (*Usmar*). Sedangkan Sartono (2001:119) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan

profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa Perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan dalam meningkatkan laba. Apabila semakin rendah nilai rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan semakin menurun. Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah *return on asset*, rasio untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada Tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Ada beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan sesuai dengan kepentingan para pemakai informasi laporan keuangan. Rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah pada tingkat asset tertentu yaitu dengan *return on asset (ROA)*.

Return on asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya. Menurut *Hanafi (2000:83)* " *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut", Sedangkan menurut *Agus Sartono (2001)*, *return on asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah istilah yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk merujuk pada pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Dalam konteks penelitian terdahulu, tinjauan empirik merujuk pada kegiatan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, artikel dan literatur terkait untuk mendukung analisis penelitian yang sedang dilakukan. Tinjauan empirik bagian dalam penelitian yang berfokus pada pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Tinjauan empirik bertujuan untuk menunjukkan bagaimana masalah penelitian yang serupa telah diteliti oleh peneliti lain dan apa hasil yang telah mereka peroleh berdasarkan data atau bukti empiris (fakta yang diperoleh melalui pengamatan,

eksperimen, atau pengumpulan data) Penelitian terdahulu merupakan sebuah analisis mendalam terhadap hasil-hasil studi atau proyek penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain. Penelitian terdahulu dapat berupa review literatur, meta-analisis, atau studi komparatif yang bertujuan untuk mengevaluasi, menginterpretasi, dan menyintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya guna memberikan landasan yang kuat bagi peneliti yang sedang dilakukan dengan memahami penelitian terdahulu, penelitian dapat mengidentifikasi kesengajaan pengetahuan, mengeksplorasi perkembangan penelitian, dan menentukan inspirasi atau titik awal yang dapat memperkaya dan menguatkan hasil penelitian yang sedang di kerjakan

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variable/ metode	Hasil
1	Fitria N 2024	Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA,NPL Kuantitatif	Kredit bermasalah (NPL) secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank, yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Semakin tinggi NPL, semakin rendah profitabilitas bank. 2.Hasil menunjukkan

		(BEI)		bahwa masalah kredit berkontribusi pada penurunan pendapatan bank, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan.
2	Ajeng Kristina Ningsih, IKetut Darma, Nyoman Senimantara Warmadewa 2021	Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019	NPL,LDR,ROA kuantitatif	1.NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. 2. LDR memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. 3.Secara simultan, kedua variabel (NPL dan LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
3	Danni Lintang, kenni ardilah 2021	Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan	ROA, ROE, NPL Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, diukur melalui ROA dan ROE.

		Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan (The Effect of Non-Performing Loans, Cash Turnover, Operational Efficiency, Third Party Funds, and Liquidity on Profitability in Indonesia's Banking Companies)		2. Perputaran kas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa rasio ini mungkin tidak menjadi indikator utama profitabilitas dalam konteks penelitian ini.
4	Sunarto 2023	Pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas dan likuiditas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek	ROE, LDR kuantitatif	Hasil penelitian Penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah (Non-Performing Loans/NPLs) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Ketika rasio kredit bermasalah tinggi, bank

		Indonesia		mengalami penurunan pendapatan, yang pada gilirannya mengurangi
5	Tri auri yanti 2020	Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara	ROA, CAR, NPF, FDR kuantitatif	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Risiko kredit memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, di mana pengelolaan yang baik terhadap risiko ini dapat meningkatkan kinerja keuangan.
6	Eugenia Hendrini P. Tanan	Pengaruh kredit bermasalah dan perputaran kas terhadap profitabilitas usaha pada bank sinarmas kupang	ROA kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Kas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Profitabilitas Usaha, sedangkan Kredit Bermasalah tidak memiliki pengaruh signifikan. Disarankan agar PT. Bank Sinarmas meningkatkan perputaran kas dan meminimalisasi kredit bermasalah untuk meningkatkan profitabilitas.

7	Annisa Azzahra , Hendra Gunawa , Syauki Aditya 2023	Pengaruh Kredit Bermasalah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Perusahaan Dengan Tingkat Profitabilitas Sebagai Intervening	NPL, ROA kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah dan tingkat suku bunga secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan laba perusahaan. Namun, hubungan langsung antara tingkat profitabilitas dan laba perusahaan tidak terbukti signifikan.
8	1.Rozina Akter 2.Jewel Kumar Roy	The Impacts of Non- Performing Loan on Profitability: An Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange	LDR, NPM, CLT, IM kuantitatif	Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa tingkat Non-Performing Loans (NPL) di bank- bank yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange sangat tinggi, mencapai lebih dari 50% dari total pinjaman yang diklasifikasikan antara tahun 2008 dan 2013. Temuan ini mencerminkan dampak

				negatif yang signifikan dari NPL terhadap profitabilitas bank, yang diukur melalui Net Profit Margin (NPM). Analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam rasio pinjaman yang diklasifikasikan terhadap total pinjaman (Classified Loan to Total Loan) berkontribusi pada penurunan 0.186% dalam NPM. Selain itu, variabel seperti Interest Margin dan Loan Deposit Ratio memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, sementara Bad Debt juga menunjukkan pengaruh positif meskipun dampaknya kecil. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara NPM dan variabel independen, dengan
--	--	--	--	--

				model regresi yang menjelaskan 62.6% variasi dalam NPM.
9.	1.Dendi Syaputra Saleh 2.Eddy Winarso 2021	Analysis of Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) towards Profitability	ROA, LDR, NPL kuantitatif	penelitian ini menemukan bahwa NPL dan LDR secara simultan mempengaruhi ROA, namun kontribusi gabungan keduanya hanya sebesar 11%, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga berperan dalam memengaruhi profitabilitas bank. Penelitian ini berfokus pada bank-bank rakyat di Bandung selama periode 2014 hingga 2019 dan memberikan rekomendasi bagi manajemen bank untuk menjaga NPL di bawah 5% untuk meningkatkan kinerja bank.
10	Yuga Raj Bhattarai	Effect of non-performing loan on the profitability of	ROA, ROE, NPL kuantitatif	menunjukkan bahwa rasio Non-Performing Loan (NPLR) memiliki pengaruh negatif yang

		commercial banks in nepal		signifikan terhadap profitabilitas bank, diukur melalui Return on Assets (ROA). Hal ini berarti bahwa peningkatan NPLR akan mengarah pada penurunan ROA, yang mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Meskipun demikian, NPLR ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE), menunjukkan bahwa meskipun pinjaman bermasalah meningkat, pemegang saham masih dapat memperoleh keuntungan.
11	1.Silvia Handayani 2.Fahmi Natigor Nasution 3.Narumondan	The Effect of Non- Performing Loans and Loan to Deposit Ratio	ROA, NPL, LDR kuantitatif	menunjukkan bahwa Non-Performing Loans (NPL) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank,

	g Bulan Siregar 2024	on Profitability with Inflation as a Moderating Variable in Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2018- 2022	dengan setiap peningkatan 1 unit NPL mengurangi profitabilitas sebesar 21,95%. Ini mengindikasikan bahwa tingginya rasio pinjaman bermasalah akan mengakibatkan penurunan keuntungan yang diperoleh bank. Sebaliknya, Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, di mana setiap peningkatan 1 unit LDR dapat meningkatkan profitabilitas sebesar 1,37%. Temuan ini menekankan pentingnya efisiensi dalam penyaluran dana untuk meningkatkan laba bank. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa inflasi tidak berfungsi sebagai variabel moderasi yang
--	---------------------------------	---	--

				signifikan dalam hubungan antara NPL dan profitabilitas, serta antara LDR dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor inflasi tidak memperkuat atau melemahkan pengaruh kedua rasio tersebut terhadap profitabilitas.
--	--	--	--	--

Penelitian Fitria N (2024) Menemukan Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Dani Lintang, Kenni Ardila (2021) Menemukan kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang fokus pada pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI. Peneliti sekarang mencakup inflasi dalam penelitian ini karena meningkatnya kesadaran akan dampak signifikan inflasi terhadap kinerja bank dan perekonomian secara keseluruhan. Inflasi dapat mempengaruhi biaya operasional, pendapatan bunga, dan nilai aset bank, sehingga menjadi faktor penting yang harus dianalisis dalam konteks profitabilitas. Sementara itu, penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek-aspek internal bank, seperti pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan perputaran kas terhadap likuiditas, tanpa mempertimbangkan variabel eksternal seperti inflasi. Dengan memasukkan inflasi sebagai variabel, peneliti sekarang dapat

memberikan analisis yang lebih komprehensif dan relevan, menawarkan wawasan yang lebih mendalam bagi pengelola bank dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang tepat di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

Kemudian variabel penelitian sekarang berfokus pada pengkajian NPL dan inflasi sebagai variabel utama yang mempengaruhi profitabilitas bank karena kedua faktor ini dianggap sangat relevan dalam konteks ekonomi saat ini dan memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan bank. Dengan memfokuskan pada dua variabel yaitu kredit bermasalah (NPL) dan inflasi, peneliti dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan terarah, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi profitabilitas. Di sisi lain, penelitian terdahulu yang mencakup berbagai variabel seperti perputaran kas, likuiditas, dan suku bunga mungkin mencerminkan pendekatan yang lebih luas tetapi kurang mendalam. Pendekatan ini bisa menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi hubungan yang jelas antara variabel-variabel tersebut dan profitabilitas. Dengan demikian, penyederhanaan fokus penelitian saat ini pada NPL dan inflasi memungkinkan peneliti untuk lebih mudah menarik kesimpulan yang dapat diimplementasikan dalam kebijakan perbankan dan pengelolaan risiko.

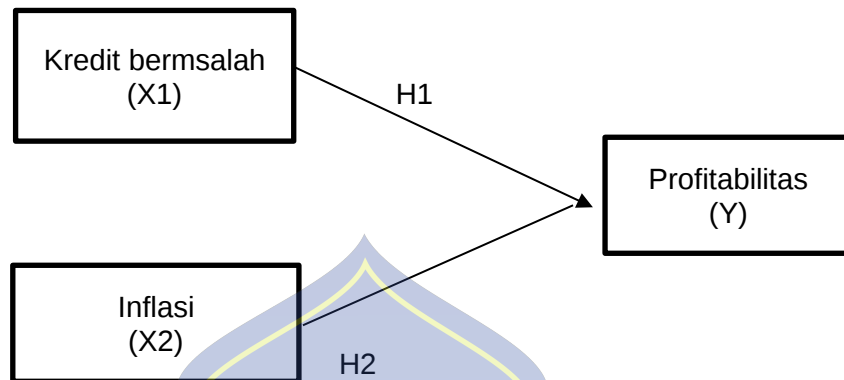
Peneliti sekarang memilih untuk berfokus pada bank umum swasta karena karakteristik dan tantangan yang unik yang dihadapi oleh institusi ini dalam konteks ekonomi Indonesia. Bank umum swasta memiliki model bisnis, strategi pengelolaan risiko, dan dinamika pasar yang berbeda

dibandingkan dengan bank syariah dan BUMN. Dengan membatasi fokus pada bank umum swasta, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan spesifik mengenai dampak NPL dan inflasi terhadap profitabilitas, memungkinkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi kinerja bank-bank ini. Selain itu, dengan meningkatnya persaingan di sektor perbankan swasta, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu pengelola bank dalam membuat keputusan strategis yang lebih efektif. Sementara penelitian terdahulu yang melibatkan berbagai lembaga menciptakan pemahaman yang lebih luas, pendekatan ini dapat menyulitkan untuk menarik kesimpulan yang spesifik dan relevan untuk masing-masing jenis lembaga. Oleh karena itu, fokus yang lebih sempit pada bank umum swasta memungkinkan peneliti untuk memberikan rekomendasi yang lebih terarah.

C. Kerangka Pikir

Setiap Perusahaan yang melakukan aktivitas usahanya mempunyai tujuan memperoleh profit yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut ada berbagai cara dilakukan diantaranya memberikan pinjaman atau kredit kepada debitur. Apabila kredit yang diberikan kepada debitur dapat di kembalikan dengan lancar sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan maka akan memberikan dampak positif atau profit bagi perusahaan, akan tetapi jika pemberian kredit tersebut bermasalah yakni debitur melakukan penunggakan terhadap pembayaran kewajiban setiap bulanya, maka akan memberikan dampak negatif pada Perusahaan. Model kerangka berfikir dapat di tunjukkan

berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas bank

Teori sinyal menunjukkan bahwa dalam situasi informasi asimetris, peminjam mengirimkan sinyal kepada pemberi pinjaman (bank) mengenai kualitas kredit mereka. Ketika bank menerima sinyal positif, seperti pembayaran tepat waktu dan laporan keuangan yang baik, mereka cenderung memberikan pinjaman dengan syarat yang lebih menguntungkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas bank. Ketika peminjam mulai mengalami masalah kredit, sinyal yang mereka kirimkan menjadi negatif. Peningkatan kredit bermasalah (misalnya, rasio Non-Performing Loans/NPL yang tinggi) dapat mengurangi pendapatan bank karena meningkatnya cadangan untuk kerugian pinjaman dan penurunan pendapatan bunga. Hal ini berdampak langsung pada profitabilitas bank, yang diukur melalui

metrik seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Fitria N pada tahun 2024 Penelitian ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah (NPL) secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi tingkat NPL, semakin rendah profitabilitas bank. Ajeng Kristina Ningsih (2021) Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank, di mana peningkatan NPL berakibat pada penurunan profitabilitas. Sunarto (2023). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank, di mana tingginya rasio kredit bermasalah menyebabkan penurunan pendapatan bank. Yuga Raj Bhattarai (2021) Menemukan bahwa rasio NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank

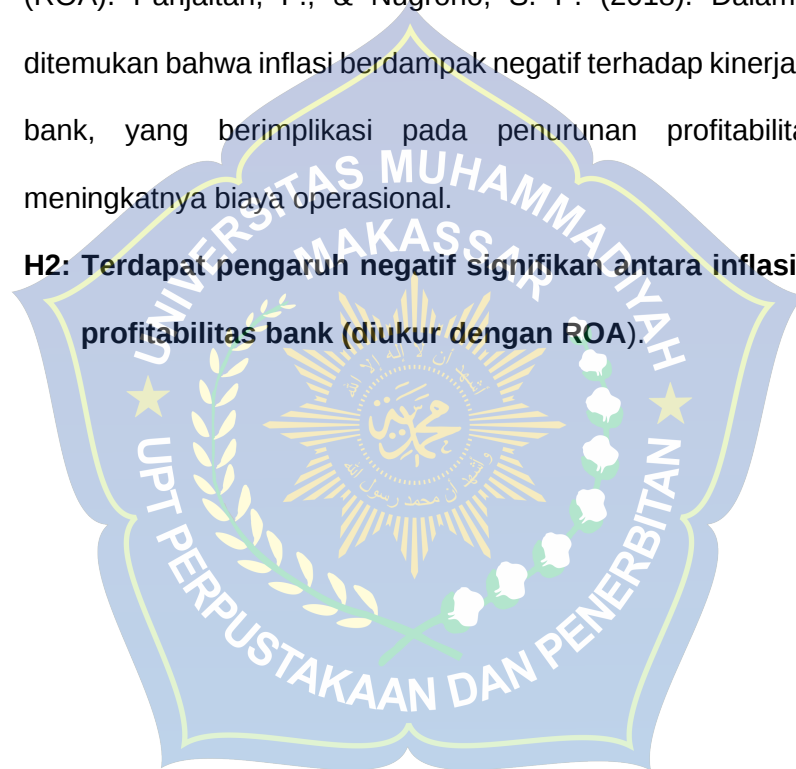
H1: Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas bank

2. pengaruh antara inflasi terhadap profitabilitas bank

Inflasi memengaruhi komunikasi dan keputusan ekonomi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk investor dan konsumen. Teori sinyal menjelaskan bahwa ketika informasi tidak simetris, pihak yang lebih informasi (misalnya, perusahaan) dapat mengirimkan sinyal kepada pihak lain (misalnya, investor) mengenai kondisi keuangan dan prospek mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, A., Gendro Wiyono, & Alfiatul Maulida (2021). Penelitian ini juga mencatat bahwa inflasi berkontribusi terhadap

penurunan profitabilitas bank konvensional, yang disebabkan oleh meningkatnya biaya dan turunnya daya beli masyarakat. Handayani, S., Nasution, F. N., & Siregar, N. B. (2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan setiap peningkatan inflasi dapat mengurangi profitabilitas bank yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Panjaitan, F., & Nugroho, S. P. (2018). Dalam studi ini, ditemukan bahwa inflasi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, yang berimplikasi pada penurunan profitabilitas akibat meningkatnya biaya operasional.

H2: Terdapat pengaruh negatif signifikan antara inflasi terhadap profitabilitas bank (diukur dengan ROA).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah bank-bank yang melakukan merger Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang terstruktur sistematis, yang mengedepankan pengguna data numerik untuk memperjelas dan menjelaskan secara rinci proses pengumpulan data serta penyusunan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Makassar, beralamat di Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kota Makassar. Penelitian ini mencakup data dari tahun 2020-2024 untuk mendapatkan gambaran relevan. Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret 2025 sampai bulan Mei 2025. Juga dapat diakses di website <https://www.idx.co.id/id>.

C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh penelitian. Berdasarkan karakteristiknya, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data kuantitatif. Data dari penelitian ini dapat diakses di www.bi.go.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan elemen, individu, atau objek yang menjadi fokus dari studi tersebut. Populasi mencakup semua anggota yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Populasi penelitian ini adalah Bank yang dimaksud merupakan bagian dari kategori bank umum swasta yang tercantum termasuk dalam golongan bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 105 Bank Umum Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dianggap dapat merepresentasikan keseluruhan populasi, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiono (2010:85) "Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan," "dimana peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap sesuai dalam memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan peneliti." Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang merupakan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024
- b. Bank Umum Swasta yang tidak mengalami IPO selama periode

penelitian 2020-2024

- c. Perusahaan yang melaporkan data yang di butuhkan dalam penelitian

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang merupakan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024	30
Sampel Penelitian	30
Total Data Observasi tahun 2020-2024 (30x5)	150

Berdasarkan kriteria yang ditentukan diatas maka di peroleh sampel sebanyak 30 daftar Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta jumlah keseluruhannya sampel Perusahaan ada pada halaman lampiran.

Berdasarkan dari hasil olah data menggunakan spss terdapat 15 perusahaan yang dinyatakan *otliers* karna terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan, karena nilai dari ke 15 perusahaan tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Berikut adalah daftar 15 perusahaan yang dinyatakan *otliers*:

Tabel 3. 2

Daftar Sampel Perusahaan *Otliers*

No.	Nama Perusahaan
1	Bank Jago Tbk.
2	Bank Central Asia Tbk.
3	Allo Bank Indonesia Tbk.
4	Bank KB Bukopin Tbk.

5	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	Bank Neo Commerce Tbk.
7	Bank JTrust Indonesia Tbk.
8	Bank QNB Indonesia Tbk.
9	Bank Sinarmas Tbk.
10	Bank Of India Indonesia Tbk.
11	Bank Victoria International Tbk
12	Bank OCBC NISP Tbk.
13	Bank Nationalnobu Tbk.
14	Bank Pan Indonesia Tbk
15	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sumber: Data diolah dari peneliti

Setelah dilakukan otliers maka sampel dari penelitian ini yaitu 15 Perusahaan perbankan yang merupakan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024, yang meliputi 75 pelaporan data yang di butuhkan dalam penelitian. Daftar nama perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	Bank MNC Internasional Tbk.
3	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	Bank Ganesha Tbk.
6	Bank Ina Perdana Tbk.
7	Bank Maspion Indonesia Tbk.
8	Bank Bumi Arta Tbk.
9	Bank CIMB Niaga Tbk.
10	Bank Maybank Indonesia Tbk.

11	Bank Permata Tbk.
12	Bank SMBC Indonesia Tbk.
13	Bank Oke Indonesia Tbk.
14	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
15	Bank Mega Tbk.

Sumber: Data diolah dari peneliti

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut *Sugiyono (2014:92)* dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen, buku atau arsip yang tersedia di perusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah Teknik atau Langkah-langkah sistematis yang di yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau menggambarkan fenomena tertentu berdasarkan data yang diperoleh.

1. Statistik Deskriptif

Merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Pada jurnal tentang analisis pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan inflasi terhadap profitabilitas bank umum swasta, statistik deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik data, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, standar deviasi, dan sebagainya.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui data yang di gunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dalam model digunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut (Ghozali, 2018) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji Autokorelasi menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM)

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel

pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah hetrokedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2016)

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). analisis linier berganda digunakan untuk mengevaluasi bagaimana kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) dan inflasi memengaruhi profitabilitas pada bank umum swasta.

7. Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji ini penting dalam model regresi linear berganda untuk mengidentifikasi kekuatan masing-masing prediktor.

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa koefisien regresi (β) sama dengan nol, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan.

- $H_0: \beta = 0 \rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_1: \beta \neq 0 \rightarrow$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan dari output program statistik. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 (5%).

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak $\rightarrow$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika p-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Alasan penggunaan p-value dibandingkan nilai t tabel adalah karena p-value memberikan ukuran probabilitas yang lebih presisi terhadap keberlakuan hipotesis nol, serta lebih umum digunakan dalam analisis regresi berbasis software statistik seperti SPSS, EViews, Stata, dan sejenisnya (Ghozali, 2018).

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Terdapat asumsi mengenai

koefisien determinasi sebagai berikut Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$), jadi Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Bank IBK Indonesia Tbk.

PT Bank IBK Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank IBK") merupakan lembaga keuangan perbankan yang beroperasi di Indonesia dan telah menjadi bagian dari industri perbankan nasional sejak awal berdirinya. Bank ini awalnya bernama PT Bank Agris Tbk, kemudian diakuisisi oleh Industrial Bank of Korea (IBK), sebuah bank milik pemerintah Korea Selatan yang memiliki reputasi kuat di tingkat global, khususnya dalam mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pada tahun 2019, proses akuisisi dan perubahan nama menjadi Bank IBK Indonesia Tbk resmi dilakukan. Dengan dukungan dan pengalaman IBK Korea, Bank IBK Indonesia berkomitmen untuk menjadi bank terpercaya yang mendukung pertumbuhan sektor riil, terutama UMKM di Indonesia.

2. Bank MNC Internasional Tbk.

PT Bank MNC Internasional Tbk, yang terdaftar dengan kode saham BABP, merupakan anak perusahaan dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan bagian dari MNC Group. Bank ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk sebelum berganti nama menjadi MNC Bank. Fokus utama MNC Bank adalah menyediakan layanan perbankan digital dan konvensional yang meliputi produk simpanan, fasilitas pinjaman, kartu debit dan kredit, serta layanan lainnya yang berorientasi pada segmen konsumen, wholesale, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

3. Bank Capital Indonesia Tbk.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) merupakan lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BACA. Bank ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia sebelum berganti nama menjadi Bank Capital. Sejak tahun 2007, BACA telah mencatatkan sahamnya di pasar modal Indonesia dan hingga saat ini telah memiliki 82 jaringan kantor operasional yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Solo, dan Kupang.

4. Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang didirikan pada tahun 1956, merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia. Per 31 Maret 2025, Danamon mengelola aset konsolidasian sebesar Rp250,8 triliun dengan anak perusahaannya, Adira Finance. Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG), dan 7,53% lainnya dimiliki oleh publik. Bank ini memiliki 870 kantor cabang konvensional dan unit Syariah, serta kantor cabang dan kantor perwakilan grup perusahaan Danamon di Indonesia.

5. Bank Ganesha Tbk.

PT Bank Ganesha Tbk didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Bank ini memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK No. 393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992. Pada tahun 1995, Bank Ganesha mendapatkan persetujuan menjadi Bank Devisa sesuai dengan SK Bank Indonesia No. 28/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995. Kantor pusat Bank Ganesha terletak di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat.

6. Bank Ina Perdana Tbk.

PT Bank Ina Perdana Tbk didirikan pada tanggal 9 Februari 1990 dengan nama PT Bank Ina dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Bank Ina terletak di Wisma BSG Corporation, Jl. Abdul Muis No.40, Jakarta 10160. Bank ini merupakan bagian dari Salim Group, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia.

7. Bank Maspion Indonesia Tbk.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Notaris Soetjipto, S.H., di Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Bank Maspion mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990. Pada 2017, Kasikornbank (KBank), salah satu institusi finansial terbesar di Thailand, menjadi strategic partner dengan kepemilikan saham sebesar 9,99%. Melalui akuisisi bertahap, KBank meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 84,55% pada tahun 2023.

8. Bank Bumi Arta Tbk.

PT Bank Bumi Arta Tbk didirikan pada tanggal 3 Maret 1967 di Jakarta dengan nama awal Bank Bumi Arta Indonesia. Pada tahun 1976, Bank Bumi Arta menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasional. Pada tahun 1991, Bank Bumi Arta memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk beroperasi sebagai bank devisa, memungkinkan bank ini melayani transaksi valuta asing dan memiliki jaringan bank koresponden internasional yang luas.

9. Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang sebelumnya dikenal sebagai Bank Niaga Tbk, didirikan pada 4 November 1955 di Jakarta. Bank ini telah melalui beberapa kali penggabungan usaha, termasuk dengan PT Bank Agung pada 22 Oktober 1973, PT Bank Tabungan Bandung pada 30 November 1978, PT Bank Amerta pada 17 Oktober 1983, dan Bank Lippo Tbk pada 1 November 2008. Sejak 2008, CIMB Niaga menjadi bagian dari CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan anak usaha dari CIMB Group Holdings Berhad, dengan kepemilikan saham sebesar 91,48% per 28 Februari 2022.

10. Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), didirikan pada 15 Mei 1959. Bank ini memperoleh izin sebagai bank devisa pada tahun 1988 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1989. Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII dan mengubah namanya menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Saat ini, Maybank Indonesia merupakan bagian dari Maybank Group, salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN.

11. Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk didirikan pada tahun 1954 dengan nama awal PT Bank Bali. Pada tahun 2002, Bank Permata melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Permata Tbk dan mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015, Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank) menjadi pemegang saham pengendali utama Bank Permata melalui akuisisi saham mayoritas.

12. Bank SMBC Indonesia Tbk.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) sebelumnya dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk. Pada Maret 2024, SMBCI menyelesaikan akuisisi PT Oto Multiartha (OTO) dan PT Summit Oto Finance (SOF), yang memperkuat portofolio bisnis bank dan menjadi pendorong utama pertumbuhan laba bersih.

13. Bank Oke Indonesia Tbk.

PT Bank Oke Indonesia Tbk, yang terdaftar dengan kode saham DNAR, merupakan bank umum yang berfokus pada layanan perbankan ritel dan mikro. Bank ini dimiliki oleh OK Next Co., Ltd., sebuah perusahaan asal Korea Selatan. Pada tahun 2023, Bank Oke mencatatkan laba bersih sebesar Rp28,65 miliar, meningkat 116,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) sebesar 29,7% menjadi Rp617,46 miliar, serta margin bunga bersih (net interest margin/NIM) yang naik menjadi 5,87%.

14. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR) merupakan bank umum devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank ini didirikan melalui penggabungan usaha antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah pada tahun 2016. Setelah penggabungan, bank ini berganti nama menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2016. Sebagai bagian dari China Construction Bank Corporation (CCB), salah satu bank terbesar di dunia, MCOR memiliki dukungan modal dan jaringan internasional yang kuat.

15. Bank Mega Tbk.

PT Bank Mega Tbk (MEGA) didirikan pada tahun 1969 dengan nama awal PT Bank Karman. Pada tahun 2000, bank ini diakuisisi oleh CT Corpora milik Chairul Tanjung dan berganti nama menjadi Bank Mega. Sejak saat itu, Bank Mega berkembang pesat dan menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Mengenai hasil uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut::

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	.00	5.69	2.6096	1.30666
X2	75	1.57	5.51	2.6480	1.48621
Y	75	-1.79	3.02	.8000	.79412
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, peneliti dapat menjelaskan sebaran data yang diperoleh:

- Variabel Kredit Bermasalah (X1) dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 5,69, dan rata-rata sebesar 2,6096. Standar deviasi data keuntungan sebesar 1,30666.

- b. Variabel Inflasi (X2), dengan nilai minimum sebesar 1,57 nilai maksimum sebesar 5,51 dan rata-rata sebesar 0,6698. Standar deviasi data keuntungan sebesar 2,6480.
- c. Variabel Profitabilitas (Y), dengan nilai minimum sebesar -1,79 nilai maksimum sebesar 3,02 dan rata-rata sebesar 0,8000. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,79412.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai sisa berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik *nonparametrik Kolmogorov-Smirno* (K-S). Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai signifikansi sisa. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residu berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011).

Tabel 4. 2

Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

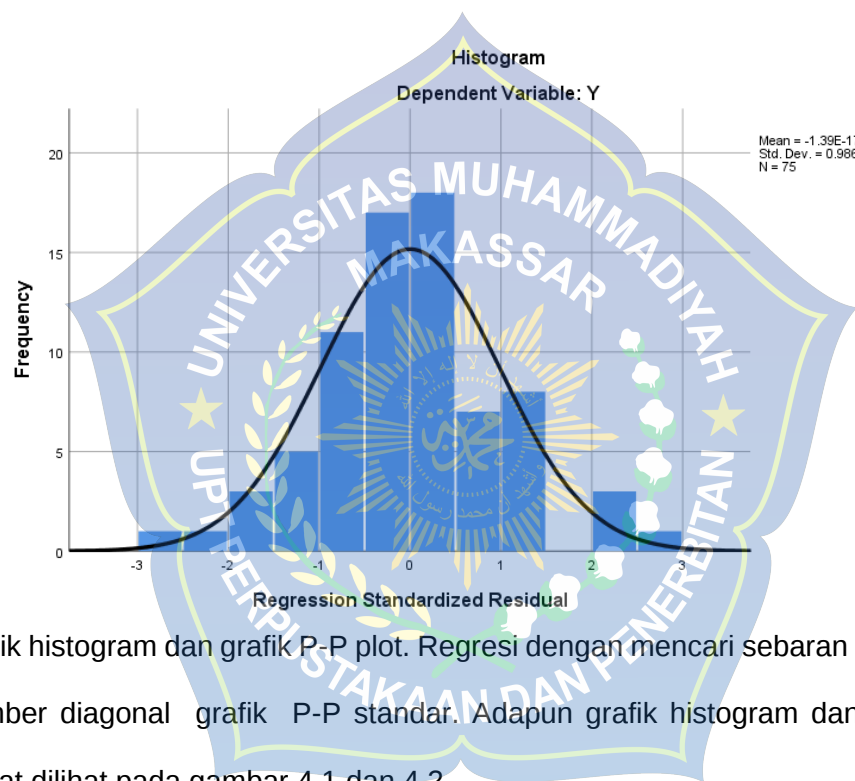
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71172384
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.081
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa data yang diperoleh merupakan nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$ sehingga residu berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis berupa

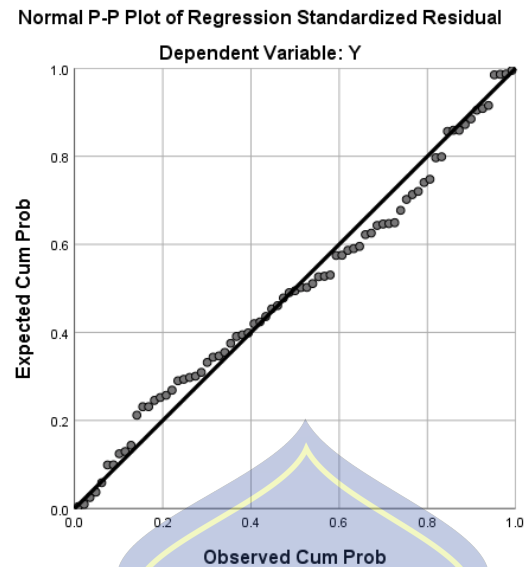


grafik histogram dan grafik P-P plot. Regresi dengan mencari sebaran data pada sumber diagonal grafik P-P standar. Adapun grafik histogram dan P-P Plot dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2.

Gambar 4. 1

Grafik Uji Histogram

Gambar diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell Shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Imam Ghozali, 2011). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan dan ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dikatakan normal.



Gambar 4. 2

Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.2 merupakan grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Anda dapat menggunakan nilai toleransi dan VIF untuk menentukan apakah ada multikolinearitas. Menurut (Imam Ghozali, 2011), tidak terjadi gejala multikolonearitas, jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF $<10,00$.

Tabel 4. 3**Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.995	1.005
	X2	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala multikolineritas dikarenakan ke-dua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,100$ dan $VIF < 10,00$.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan palsu pada model regresi linier dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan dalam model regresi yang datanya berupa deret waktu. Ketika terjadi korelasi maka timbullah masalah autokorelasi. Oleh karena itu, kriteria pemilihan uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson, yang dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residu. Menurut (Imam Ghozali, 2011), bahwa tidak ada gejala autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara dua sampai dengan (4-du) atau $Du < Dw < 4-Du$.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.233	.46723	1.908

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Pada Tabel 4.4 nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,908. Karena nilai tersebut lebih besar dari nilai Durbin Upper (DU) (1,6802) dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai 4-DU (2,3198), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti no heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas (Ghozali 2018).

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation	1.000	-.010	.024
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.932	.837
		N	75	75	75
	X2	Correlation	-.010	1.000	-.006
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.932	.	.962
		N	75	75	75
Unstandardized Residual		Correlation	.024	-.006	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.837	.962	.
		N	75	75	75

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas dimana dari uji diatas lihat nilai sig pada 2 variabel X1 dan X2 dengan nilai residual. Semuanya nilai sig > 0,05 Artinya tidak ada kolerasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula. Dengan demikian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.454	.071		6.379	.000
	LAG_X1	-.244	.051	-.497	-4.822	.000
	LAG_X2	.012	.029	.043	.419	.677

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Dari table 4.6 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constants* (a) sebesar 0,454, nilai X1 sebesar -0,244, dan nilai X2 sebesar 0,012. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

α_0 : Konstanta

X1 : kredit bermasalah

X2 : inflasi

$\beta_1 \dots \beta_2 \dots$: Koefisien X1...X2...

E : Error

$$Y = 0,454 - 0,244X_1 + 0,012X_2 + e$$

Koefisien persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut::

- a. Konstanta (a) bernilai 0,454 diartikan kredit bermasalah dan inflasi sama dengan nol, maka tingkat profibilitas suatu perusahaan bank umum swasta adalah 0,454.
- b. Koefisien regresi kredit bermasalah (X1) sebesar -0,244. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya kredit bermasalah, maka profibilitas perusahaan bank umum swasta mengalami penurunan sebesar -0,244.
- c. Koefisien regresi inflasi (X2) sebesar 0,012. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya inflasi, maka profibilitas perusahaan bank umum swasta juga mengalami peningkatan sebesar 0,012.

7. Uji T

Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh parsial antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.454	.071		6.379	.000
	LAG_X1	-.244	.051	-.497	-4.822	.000
	LAG_X2	.012	.029	.043	.419	.677

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Maka hasil uji t penelitian ini adalah :

- a. Variabel X1, hasil dengan nilai koefisien B = -0,244, t hitung = -4,822, sig. (p-value) = 0,000. Nilai signifikansi < 0,05 artinya X1 berpengaruh signifikan terhadap profibilitas.
- b. Variabel X2, hasil dengan nilai koefisien B = 0,012, t hitung = 0,419, sig. (p-value) = 0,000. Nilai signifikansi > 0,05 artinya X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap profibilitas.

8. Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sebesar besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R² kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen menjadi sangat terbatas.

Kelemahan penggunaan R² adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2011: 97).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.233	.46723	1.908

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah di SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,233, hal ini berarti 23.3% variasi variabel terikat yaitu profibilitas dapat dijelaskan oleh dua variasi variabel bebas yaitu kredit bermasalah dan inflasi. Sedangkan sisanya

($100\% - 23.3\% = 76.7\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien regresi untuk variabel NPL adalah -0,244 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya peningkatan rasio NPL akan menurunkan profitabilitas bank secara signifikan.

Kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank karena kredit merupakan sumber pendapatan utama bagi bank. Ketika kredit yang diberikan tidak dikembalikan tepat waktu oleh debitur, maka bank tidak hanya kehilangan pendapatan bunga, tetapi juga harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai bentuk antisipasi atas potensi kerugian. Cadangan ini diambil dari laba bank, sehingga secara langsung mengurangi profitabilitas yang tercermin dalam indikator seperti Return on Assets (ROA) (Fitria N. 2024).

Penemuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Fitria N (2024), yang juga menemukan bahwa NPL secara signifikan memengaruhi profitabilitas bank dengan arah hubungan negatif. Selain itu, penelitian oleh Ajeng Kristina Ningsih, dkk (2021) dan Sunarto (2023) mendukung hasil ini, dengan menyimpulkan bahwa peningkatan NPL menyebabkan penurunan laba bank karena tingginya biaya pencadangan kerugian kredit dan menurunnya pendapatan bunga.

Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh (Danni

Lintang dan Kenni Ardilah 2021), yang menyatakan bahwa kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan objek penelitian atau periode analisis yang digunakan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Signaling Theory, yang menyatakan bahwa NPL memberikan sinyal negatif kepada investor dan pemangku kepentingan terkait kualitas pengelolaan risiko kredit oleh bank. Dengan demikian, tingginya NPL mencerminkan pengelolaan kredit yang buruk dan mengurangi kepercayaan pasar terhadap kinerja bank.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Nilai koefisien regresi untuk variabel inflasi adalah 0,012 dengan nilai signifikansi 0,677 ($p > 0,05$). Dengan demikian, inflasi bukan merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan profitabilitas bank pada periode penelitian ini.

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank karena beberapa alasan utama yang saling berkaitan. Pertama, bank memiliki kemampuan untuk menyesuaikan suku bunga kredit dan simpanan sesuai dengan kondisi ekonomi, termasuk saat terjadi inflasi. Ketika inflasi meningkat, bank biasanya akan menaikkan suku bunga kredit untuk menjaga margin keuntungan, sehingga pendapatan bunga tetap stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh kenaikan harga secara umum. Kedua, selama periode penelitian berlangsung (2020–2024), tingkat inflasi di Indonesia relatif stabil dan terkendali. Dalam kondisi inflasi yang moderat, dampaknya terhadap biaya operasional dan pendapatan bank tidak cukup signifikan untuk menurunkan

profitabilitas secara nyata.

Selain itu, bank-bank umum swasta yang menjadi objek penelitian memiliki strategi diversifikasi pendapatan, seperti pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*), layanan digital, serta investasi pada instrumen keuangan lainnya. Strategi ini memungkinkan bank mengimbangi potensi kerugian akibat kenaikan biaya selama periode inflasi. Inflasi juga bukan merupakan faktor internal yang langsung memengaruhi kinerja operasional bank seperti halnya kredit bermasalah (NPL). Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas lebih bersifat tidak langsung dan sangat tergantung pada strategi manajemen bank dalam merespons perubahan makroekonomi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, karena bank memiliki fleksibilitas dan ketahanan operasional yang cukup dalam menghadapi tekanan inflasi yang moderat.

Hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti Handayani, dkk (2024) dan Panjaitan & Nugroho (2018), yang menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa inflasi meningkatkan biaya operasional dan menurunkan daya beli masyarakat, yang akhirnya berdampak negatif pada profitabilitas bank.

Sebaliknya, hasil penelitian ini lebih mendekati penelitian oleh Rozina Akter dan Jewel Kumar Roy (2017), yang menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas, terutama ketika bank dapat mengelola pendapatan bunga secara efisien untuk mengimbangi kenaikan biaya operasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio kredit bermasalah, maka profitabilitas bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena kredit bermasalah menurunkan pendapatan bunga dan meningkatkan beban pencadangan kerugian, yang pada akhirnya mengurangi laba bersih bank.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum swasta yang terdaftar di BEI. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan bank untuk menyesuaikan suku bunga dan mengelola pendapatan secara efisien, serta kondisi inflasi yang relatif stabil selama periode penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Bank, disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan risiko kredit guna menekan angka kredit bermasalah (NPL). Hal ini penting untuk menjaga profitabilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja bank.
2. Bagi Regulator dan Otoritas Keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan

pertimbangan untuk memperkuat kebijakan manajemen risiko dan pengawasan terhadap kualitas aset bank, khususnya pada sektor swasta, agar tetap menjaga kinerja keuangan yang sehat.

3. Bagi Investor dan Stakeholder, informasi tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas dapat menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank di tengah dinamika ekonomi nasional.
4. Bagi Akademisi dan Praktisi, penting untuk mengadakan seminar dan workshop mengenai pengelolaan risiko kredit dan dampak inflasi terhadap profitabilitas bank. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan akan membantu manajer bank dan pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi tantangan yang munsul akibat dinamika yang terus berubah.



DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Annisa, Hendra Gunawan, and Syauki Aditya. 2023. "Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Perusahaan Dengan Tingkat Profitabilitas Sebagai Intervening." *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan* 2(2): 97–105.
- Akter, R., & Roy, J. K. (2017). The impacts of non-performing loan on profitability: An empirical study on banking sector of Dhaka stock exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(3), 126-132.
- Azizah, I., & Masdjojo, G. N. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi, Dan Kemampuan Modalterhadap Profirabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Sumatera Barat Periode 2013-2016.
- Apriani, S. D., & Manson, L. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT. Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(2), 86-94.
- Bhattarai, Y. R. (2016). Effect of non-performing loan on the profitability of Management and Research, 10(2), 1-9.
- Chandra, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Darma, I Ketut, Ajeng Kristina Ningsih, and I Nyoman Senimantara. 2021. "Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) Dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019." *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 4(2): 53–59. doi:10.22225/wedj.4.2.2021.53-59.
- Darma, I. K., Ningsih, A. K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 53-59.
- Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia
- Erviana, Eries, Noor Shodiq Askandar, and Mohammad Amin. 2018. "Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas." *Agustus* 07(12): 1–16.
- Fitria, N. (2024). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAMKA*, 1(01), 1-10.
- Frengky, F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Return On Assets terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(10).
- Handayani, S., Nasution, F. N., & Siregar, N. B. (2024). The Effect Of Non-Performing Loans And Loan To Deposit Ratio On Profitability With Inflation As A Moderating Variable In Banking Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2018-2022. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(05), 2771-2780.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniati, E. R., & Putri, F. E. (2020). Pengaruh NPL, CAR, ROA Dan Bi Rate

- Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. *Medikonis*, 11 (1), 71–84. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 71-84.
- Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan* (Ed. Revisi, Cet. 15)
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(1), 69-82.
- Muchran Muchriana. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Listing Di Bei Periode 2016-2020. 4(1), 119–125.
- Mishkin, F. S. (2008). Challenges for inflation targeting in emerging market countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 44(6), 5-16.
- Mankiw, N. G. (2006). The macroeconomist as scientist and engineer. *Journal of economic perspectives*, 20(4), 29-46.
- Michael Spence. (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics, (3rd ed., Vol. 87).
- Nurkhotifah, Dede Abdul Rozak, and Mohamad Apip. 2019. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Akuntapedia* 1(1): 30–41.
- Polihu, Hasril Andika, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandej. 2023. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi Di Sulawesi Utara Tahun 2012 – 2021." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23(8): 85–96.
- Panjaitan, F., & Nugroho, S. P. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Terhadap Return Reksa Dana Saham Konvensional (Studi Pada Semua Reksa Dana Saham Konvensional Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 160-167.
- Purnamasari, G. A. Y., & Ariyanto, D. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah periode 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 82-110.
- Rani, R., & Setiorini, H. (2023). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger studi kasus pt mitra keluarga karya sehat tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 215-299.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*
- Rodoni, A. Analisis rasio camel dalam memprediksi kondisi kebangkrutan pada lembaga perbankan yang go public di Indonesia periode 2002-2006.
- Saleh, D. S., & Winarso, E. (2021). Analysis of non-performing loans (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) towards profitability. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 423-436.
- Sunarto. 2023. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)* 2(April): 14–21. <https://journal.binainternusa.org/index.php/ecomas>.
- Sukirno, S. 20025. (2005). *Makro Ekonomi Modern*. PT . Raja Grafindra Persada,.
- Sugiyono, D (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Sugartini, N. K., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Kosumsi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Syahrani, D. I. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 7(1), 1-6.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE YOGYAKARTA.
- Tanan, Eugenia Hendrini P. 2020. "Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Bank Sinarmas Kupang." *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Kupang* 7(2): 48–58.
- Triasdini, H., & ARFIANTO, E. D. (2010). Pengaruh CAR, NPL DAN ROA terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Wahyuningsih, Ambar, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Inflasi Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 5(1): 1136–50.
- Wayuni, S. (2018). Pengaruh kualitas aktiva produktif, kredit bermasalah, dan bopo terhadap profitabilitas (studi Pada perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, STIE PGRI DEWANTARA).
- Yanti, T. A. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 93-99.





Lampiran1 Daftar Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel

No.	Nama Perusahaan
1	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	Bank Jago Tbk.
3	Bank MNC Internasional Tbk.
4	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	Bank Central Asia Tbk.
6	Allo Bank Indonesia Tbk.
7	Bank KB Bukopin Tbk.
8	Bank Mestika Dharma Tbk.
9	Bank Neo Commerce Tbk.
10	Bank JTrust Indonesia Tbk.
11	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	Bank Ganesha Tbk.
13	Bank Ina Perdana Tbk.
14	Bank QNB Indonesia Tbk.
15	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	Bank Bumi Arta Tbk.
17	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	Bank Permata Tbk.
20	Bank Sinarmas Tbk.
21	Bank Of India Indonesia Tbk.
22	Bank SMBC Indonesia Tbk.
23	Bank Victoria International Tbk
24	Bank Oke Indonesia Tbk.
25	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
26	Bank Mega Tbk.
27	Bank OCBC NISP Tbk.
28	Bank Nationalnobu Tbk.
29	Bank Pan Indonesia Tbk
30	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Lampiran 2 Daftar perusahaan *Outlier*

No.	Nama Perusahaan
1	Bank Jago Tbk.
2	Bank Central Asia Tbk.
3	Allo Bank Indonesia Tbk.
4	Bank KB Bukopin Tbk.
5	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	Bank Neo Commerce Tbk.
7	Bank JTrust Indonesia Tbk.
8	Bank QNB Indonesia Tbk.
9	Bank Sinarmas Tbk.
10	Bank Of India Indonesia Tbk.
11	Bank Victoria International Tbk
12	Bank OCBC NISP Tbk.
13	Bank Nationalnobu Tbk.
14	Bank Pan Indonesia Tbk
15	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Lampiran 3 Sampel Penelitian setelah *Outlier*

No.	Nama Perusahaan
1	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	Bank MNC Internasional Tbk.
3	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	Bank Ganesha Tbk.
6	Bank Ina Perdana Tbk.
7	Bank Maspion Indonesia Tbk.
8	Bank Bumi Arta Tbk.
9	Bank CIMB Niaga Tbk.
10	Bank Maybank Indonesia Tbk.
11	Bank Permata Tbk.
12	Bank SMBC Indonesia Tbk.
13	Bank Oke Indonesia Tbk.
14	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
15	Bank Mega Tbk.

Lampiran 4 Tabulasi data

No.	Nama Perusahaan	Tahun	X1: NPL (%)	X2: Inflasi (%)	Y: ROA (%)
1	Bank IBK Indonesia Tbk.	2020	5.14	1.68	-1.79482821
		2021	2.07	1.87	0.089151538
		2022	1.99	5.51	0.565170858
		2023	1.48	2.61	0.945921391
		2024	1.96	1.57	1.075940082
2	Bank MNC Internasional Tbk.	2020	5.69	1.68	0.089368281
		2021	4.42	1.87	0.091813553
		2022	3.53	5.51	0.311373916
		2023	3.96	2.61	0.429351281
		2024	3.9	1.57	0.035862457
3	Bank Capital Indonesia Tbk.	2020	0.00011	1.68	0.303675545
		2021	0.00011	1.87	0.155805708
		2022	0.17	5.51	0.155750532
		2023	0.08	2.61	0.528407559
		2024	0.06	1.57	0.484161867
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2020	2.98	1.68	0.542058655
		2021	2.84	1.87	0.868332617
		2022	2.86	5.51	1.734506353
		2023	2.28	2.61	1.652946267
		2024	1.89	1.57	1.35799255
5	Bank Ganesha Tbk.	2020	5.49	1.68	0.059603508
		2021	5.13	1.87	0.126703164
		2022	2.01	5.51	0.513406805
		2023	1.62	2.61	1.105739026
		2024	1.16	1.57	1.947375281
6	Bank Ina Perdana Tbk.	2020	1.43	1.68	0.229636446
		2021	2.62	1.87	0.264003693
		2022	1.73	5.51	0.76412211
		2023	3.44	2.61	0.852489565
		2024	3.46	1.57	0.334938376
7	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2020	1.93	1.68	0.662542313
		2021	1.67	1.87	0.563158976
		2022	1.21	5.51	0.768511908
		2023	2.59	2.61	0.321639017
		2024	3.26	1.57	-1.108321075

8	Bank Bumi Arta Tbk.	2020	2.63	1.68	0.458961984
		2021	3.04	1.87	0.512886038
		2022	4.56	5.51	0.47421336
		2023	4.43	2.61	0.555159974
		2024	3.65	1.57	0.750985502
9	Bank CIMB Niaga Tbk.	2020	3.62	1.68	0.71589243
		2021	3.46	1.87	1.318782487
		2022	2.8	5.51	1.661515753
		2023	1.96	2.61	1.959331288
		2024	1.76	1.57	1.915197444
10	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2020	4.13	1.68	0.741461313
		2021	4.04	1.87	0.995359783
		2022	3.81	5.51	0.953406906
		2023	3.17	2.61	1.058042793
		2024	2.88	1.57	0.607893337
11	Bank Permata Tbk.	2020	2.9	1.68	0.364942722
		2021	3.2	1.87	0.525271795
		2022	3.13	5.51	0.789225627
		2023	2.88	2.61	1.004185968
		2024	2.05	1.57	1.376675561
12	Bank SMBC Indonesia Tbk.	2020	1.15	1.68	1.095005209
		2021	1.63	1.87	1.617471176
		2022	1.32	5.51	1.735224524
		2023	1.23	2.61	1.331598616
		2024	1.38	1.57	1.334005667
13	Bank Oke Indonesia Tbk.	2020	3.52	1.68	0.125495251
		2021	3.58	1.87	0.226130409
		2022	2.75	5.51	0.129722562
		2023	3.8	2.61	0.258703314
		2024	2.49	1.57	0.421111439
14	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	2.94	1.68	0.198049793
		2021	4.39	1.87	0.30308597
		2022	3.4	5.51	0.543337151
		2023	2.87	2.61	0.866334439
		2024	2.12	1.57	0.880601999
15	Bank Mega Tbk.	2020	1.39	1.68	2.681140704
		2021	1.12	1.87	3.016307495
		2022	1.23	5.51	2.859023043
		2023	1.57	2.61	2.658599677

		2024	1.69	1.57	1.950149625
--	--	------	------	------	-------------

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

Lampiran 6 Dokumentasi penelitian



Lampiran 7 Surat izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI¹
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 22 Mei 2025 M

24 Dzulqa'dah 1446 H

Nomor : 068/GI-U/V/1446/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 7028/05/C.4-VIII/V/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nasrah Febriyanti
Stambuk : 105731106021
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 8 surat keterangan bebas plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nasrah febriyanti

Nim : 105731106021

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah S. Hume, M.I.P.
NBM 964 591

Lampiran 9 Lembar hasil turnitin perbab

BAB I Nasrah febriyanti

105731106021

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2025 12:25PM (UTC+0700)
Submission ID: 2727215625
File name: BAB_1_82.docx (41.63K)
Word count: 972
Character count: 6557

BAB I Nasrah febriyanti 105731106021

ORIGINALITY REPORT

9% 12% 15% %
 SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	www.biotifor.or.id Internet Source	2%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

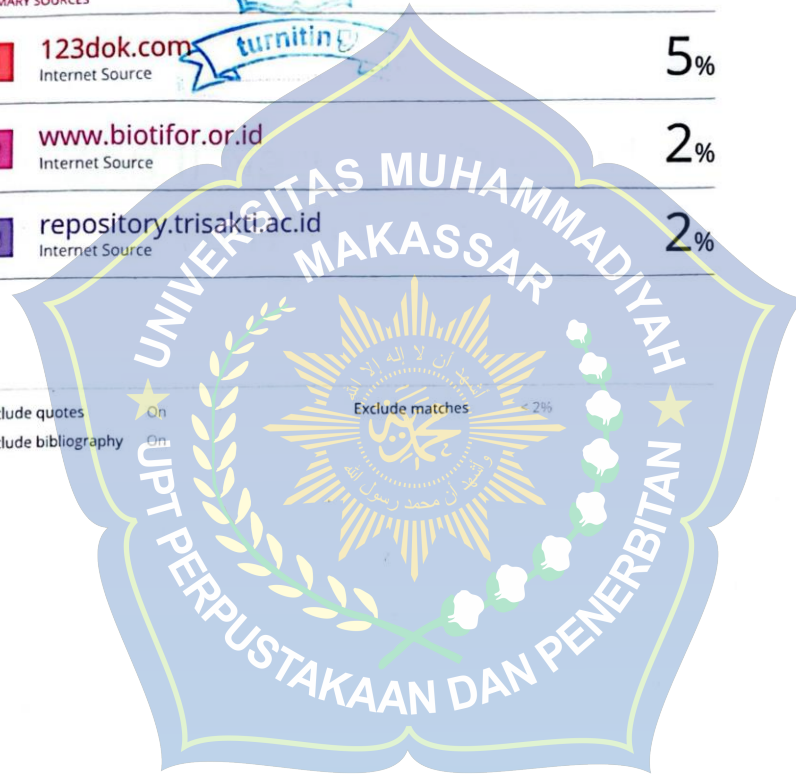
On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



BAB II Nasrah febriyanti

105731106021

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Aug-2025 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2727215793

File name: BAB_II_248.docx (70.02K)

Word count: 3433

Character count: 23516

BAB II Nasrah febriyanti 105731106021

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	unisbank.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	4%
3	ejurnal.ulbi.ac.id Internet Source	3%
4	nanopdf.com Internet Source	3%
5	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	3%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
8	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Nasrah febriyanti

105731106021

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Aug-2025 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2728041693

File name: BAB_III_265.docx (49.56K)

Word count: 1466

Character count: 9377

BAB III Nasrah febriyanti 105731106021

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dbpedia.org/resource/Danabantuansahabat-noey.blogspot.com

Internet Source

3%

2

repository.unpas.ac.id

Internet Source

3%

3

Kiki Setiawan, Nila Nopianti, Ikmal Mumtahaen. "Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Upah Terhadap Loyalitas Pegawai Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Hasan Ciamis", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

2%

4

mdpi-res.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Nasrah febriyanti

105731106021

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Aug-2025 12:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2727216035

File name: BAB_IV_226.docx (110.78K)

Word count: 3204

Character count: 19521

BAB IV Nasrah febriyanti 105731106021

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docslib.org
Internet Source

3%

2

media.neliti.com
Internet Source

2%

3

docplayer.info
Internet Source

2%

4

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

2%

5

glorespublication.org
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On

BAB V Nasrah febriyanti

105731106021

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Aug-2025 12:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2727216182

File name: BAB_V_254.docx (31.51K)

Word count: 272

Character count: 1826

BAB V Nasrah febriyanti 105731106021

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ jurnal.untan.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nasrah Febriyanti, panggilan Nasrah, Lahir di Enrekang pada tanggal 27 Februari 2002 dari pasangan Suami Istri Bapak Sapri S dan Ibu Sutriani. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Jl. Manuruki 6, Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 120 Baroko lulus tahun 2014, SMPN 2 ALLA lulus tahun 2017, SMKN 1 ENREKANG lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akutansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi penelitian ini masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



